

## Perancangan *Outguide* dalam Proses Pengambilan dan Pengembalian Data Rekam Medis di Puskesmas Dasan Agung Kota Mataram

Arif Budiman<sup>1</sup>, Syamsuriansyah<sup>2\*</sup>, Jihadi Qudsi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Politeknik Medica Farma Husada Mataram

\*Email korespondensi: [sam\\_bptk@yahoo.com](mailto:sam_bptk@yahoo.com)

### ABSTRAK

Suatu upaya untuk meningkatkan penggunaan *outguide* dalam penyediaan dokumen rekam medis suatu kualitas mutu pelayanan kesehatan, maka harus ada rekam medis yang baik. Pengaruh *outguide* dalam penyediaan dokumen berkas rekam medis di Puskesmas Dasan Agung secara cepat dan tepat pada saat dibutuhkan akan sangat membantu mutu pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *tracer* atau *outguide* yang baik yaitu *tracer* atau *outguide* yang terbuat dari bahan yang tebal seperti karton atau plastik, dilengkapi dengan kantong untuk menyelipkan bon peminjaman, pemilihan warna *tracer* atau *outguide* harus memilih warna yang mencolok serta ukurannya lebih baik melebihi ukuran berkas rekam medis agar dapat menonjol keluar, karena dapat memudahkan petugas rekam medis menelusur keberadaan *tracer* atau *outguide* tersebut saat berkas rekam medis dikembalikan. Perancangan *tracer* atau *outguide* dari hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa perancangan *tracer* atau *outguide* belum memenuhi standar. Serta standar operasional prosedur belum ada, terkait dengan perancangan *tracer* atau *outguide* di Puskesmas Dasan Agung Kota Mataram menggunakan bahan PVC (Pholy Vhynil Chloride) berbentuk persegi panjang dengan ukuran 25x33 cm dengan warna biru disertai kantong loose sheet menggunakan plastik transparan berukuran 23x33 cm dan memo yang terdapat nomor rekam medis, tanggal, ruangan/poli, loose sheet dan tanggal kembali serta SOP penggunaan *outguide* rekam medis terdiri dari tiga alur prosedur, yaitu loose sheet datang menyusul dan rekam medis tidak ada, loose sheet datang menyusul rekam medis ada dan loose sheet dipinjam.

**Kata kunci:** Perancangan, *outguide*, rekam medis.

### PENDAHULUAN

Departemen Kesehatan Republik Indonesia telah mengeluarkan peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 tentang rekam medis yang bertujuan agar terciptanya keseragaman dalam persepsi dalam pelaksanaan rekam medis di setiap instansi pelayanan kesehatan, dalam hal tata cara penyelenggaraan, pemilikan dan

pemanfaatan isi, pengorganisasian dan sanksi jika terjadi pelanggaran dalam pelaksanaan. Pimpinan sarana pelayanan kesehatan bertanggung jawab atas hilang, rusak, pemalsuan, dan/atau penggunaan oleh orang atau badan yang tidak berhak terhadap rekam medis (Kemenkes RI, 2008).

Rekam medis yang baik adalah memiliki data yang *continue* (berkesinambungan) mulai sejak awal hingga akhir perawatan

diberikan ataupun sejak pasien mendaftar pertama kali hingga pasien menjadi pasien inaktif (Budi, 2011).

Mutu layanan kesehatan multi dimensi, salah satu dimensi mutu layanan kesehatan tersebut adalah dimensi informasi dimana layanan kesehatan yang bermutu harus mampu memberikan informasi yang jelas tentang Apa, Siapa, Kapan, Dimana, dan Bagaimana pelayanan kesehatan itu akan dan telah dilaksanakan atau lebih dikenal dengan istilah rekam medis. Pengetahuan tentang rekam medis yang memadai seharusnya diikuti dengan perilaku yang sesuai dalam bekerja, terutama dalam pengisian dokumen rekam medis yang pada umumnya dibuat oleh para tenaga medis dan para medis (Iman & Lena, 2017).

Penyelenggaraan rekam medis merupakan proses kegiatan yang dimulai pada saat menerima pasien fasilitas kesehatan, diteruskan kegiatan pencatatan data medis pasien selama pasien itu mendapatkan pelayanan medis di rumah sakit, dan dilanjutkan dengan penanganan rekam medis yang meliputi penyelenggaraan penyimpanan untuk melayani permintaan dari pasien atau untuk keperluan lainnya. Rekam medis akan terlaksana dengan baik apabila bagian pengolahan data dan pencatatan melakukan tugasnya dengan baik. Salah satunya pengolahan data dibagian filing (penyimpanan) (Malan, 2017).

Penyimpanan merupakan kegiatan menyimpan penataan atau penyimpanan (storage) berkas rekam medis untuk mempermudah pengambilan kembali (retrieval) sewaktu-waktu dibutuhkan. Dokumen rekam medis disimpan dalam rak yang sudah disediakan.

Berkas rekam medis yang telah disimpan dan yang akan dikeluarkan dari rak penyimpanan seharusnya menggunakan alat bantu yaitu *treaser/outguide* untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam pengembalian atau menyimpan kembali berkas rekam medis. *Petunjuk keluar* atau dalam istilah (*outguide*) berupa alat yang digunakan sebagai alat petunjuk keluar jika dokumen rekam medis diambil atau dipinjam untuk digunakan pihak pasien atau petugas kesehatan di dalam pelayanan kesehatan (Prasetyo & Heryana, n.d.).

Penggunaan warna pada *outguide* sebaiknya mempunyai warna yang berbeda dengan folder dokumen rekam medis, supaya dapat lebih mudah diketahui keberadaannya. Berdasarkan observasi wawancara dengan petugas rekam medis di Puskesmas Dasan Agung, peneliti menemukan pada penyimpanan berkas rekam medis Rawat jalan dipuskesmas Dasan Agung menggunakan petunjuk keluar (*outguide*) berkas rekam medis yang keluar atau dipinjam, serta adanya prosedur tentang penggunaan *outguide*. Dengan tidak adanya petunjuk keluar (*outguide*), maka ditemukan kendala-kendala dalam penyimpanan, diantaranya rata-rata kunjungan pasien rawat jalan perhari sebanyak 95 pasien, terdapat tiga berkas rekam medis yang salah dalam penyimpanan atau *missfile* (Sholikh & Zendrato, 2021).

Melihat dari beberapa dampak yang ditimbulkan, penggunaan petunjuk keluar *tracer* atau *outguide* ternyata sangat penting, tetapi masih banyak instansi pelayanan kesehatan yang belum menggunakannya, salah satunya di Puskesmas Dasan Agung Kota Mataram. Oleh karena itu

peneliti mengharapkan perancangan tracer atau outguide pada unit penyimpanan rekam medis sangat diperlukan, agar dapat meminimalisir terjadinya kesalahan penyimpanan rekam medis yang sering terjadi di bagian penyimpanan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui secara jelas dan lebih mendalam tentang pengaruh outguide dalam penyediaan dokumen rekam medis di Puskesmas Dasan Agung. Penelitian dilakukan mulai bulan Maret sampai bulan April tahun 2022. Informan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan tehnik purposive

## **HASIL dan PEMBAHASAN**

Proses pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara kepada 3 orang petugas rekam medis

“*Missfile* sering, karena untuk penggunaan outguide (*tracer*) sendiri tidak sesuai standar, dikatakan tidak sesuai standar itu karena jarang terpakai faktornya yaitu ribet”  
(Kepala bidang Rekam Medis, R. Wawancara, 10 Juni 2022)

Apabila terjadi *missfile* petugas rekam medis di rumah sakit mempunyai cara untuk pengendalian terhadap berkas rekam medis yang *missfile* atau salah letak, yaitu dengan cara melihat nomor rekam medis yang mendekati dan disesuaikan dengan kode warna nomor rekam medis. Seperti hasil wawancara dari salah satu petugas rekam medis di bawah ini:

“Kami bisa melihat dari angka atau nomor rekan medis. Selain melihat dari nomor rekam medis, kami sesuaikan dengan kode warnanya yang hilang, karena kode warnanya berbeda-beda maka akan terlihat yang paling beda”

(Kepala bidang Rekam Medis, R. Wawancara, 10 Juni 2022)”

Menurut petugas rekam medis di Puskesmas Dasan Agung *Outguide (tracer)* pada bagian filing adalah sebagai penanda, pengganti, atau bukti bahwa berkas rekam medis pasien itu dipinjam atau digunakan untuk keperluan keperawatan atau sebagainya. Berikut ini kutipan hasil wawancara dari salah satu petugas rekam medis di bawah ini:

“Sebagai alat atau sarana agar memberikan tanda sebagai pengganti berkas rekam medis yang tidak ada pada tempatnya (digunakan) didalamnya berisi dimana berkas rekam medis itu berada.”

(Anggota Rekam Medis, S. Wawancara, 10 Juni 2022)

Menurut petugas rekam medis di Puskesmas Dasan Agung pentingnya penggunaan *outguide (tracer)* pada penyimpanan berkas rekam medis, karena dengan adanya *outguide (tracer)* dapat mengetahui keberadaan berkas rekam medis berada. Berikut ini kutipan hasil wawancara dari salah satu petugas rekam medis di bawah ini:

“Penting, karena untuk mengetahui keberadaan berkas rekam medis ada dimana, kalau berkas rekam medis akan digunakan langsung bisa mengetahui tempat penyimpanannya”

(Anggota Rekam Medis, MJ. Wawancara, 11 Juni 2022)

Menurut petugas rekam medis di Puskesmas Dasan Agung *outguide (tracer)* pada penyimpanan berkas rekam medis sangat penting karena mengingat *outguide (tracer)* yang ada di puskesmas mudah rusak atau robek maka penting dilakukan redesain *outguide (tracer)* dengan bahan yang kuat dan awet. Berikut ini kutipan hasil wawancara dari salah satu petugas rekam medis di bawah ini:

“Penting, karena *outguide (tracer)* saat ini tidak praktis, dikatakan tidak praktis itu artinya susah untuk memasukkan ke dalam rak, dikarenakan berkas rekam medis pasien sudah penuh dan sesak maka *outguide (tracernya)* terkadang terlipat bahkan robek”

(Kepala bidang Rekam Medis, R. Wawancara, 11 Juni 2022)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tempat penyimpanan berkas rekam medis, *outguide (tracer)* yang digunakan di Puskesmas Dasan Agung Kota Mataram berbentuk persegi panjang dengan ukuran lebar 21,5 cm dan panjang 33 cm, berbahan kertas karton berwarna putih serta terdapat item-item di dalamnya yaitu tanggal keluar, nama jelas pasien, tujuan status rekam medis, petugas, keterangan, dan no rekam medis. Sebelum adanya slip permintaan rekam medis, petugas menulis item-item tersebut secara manual pada *outguide (tracer)*.

Tabel 4.1. Observasi *outguide tracer* pada penyimpanan berkas rekam

medis di Puskesmas Dasan Agung Kota Mataram.

NO	OBSERVASI	YA	TIDAK
1.	<i>Outguide (tracer)</i> berbahan kertas karton 100 gram	✓	
2.	<i>Outguide (tracer)</i> tidak praktis	✓	
3.	<i>Outguide (tracer)</i> mudah robek	✓	
4.	<i>Outguide (tracer)</i> berbahan awet atau kuat		✓
5.	<i>Outguide (tracer)</i> mudah rusak	✓	

Di bawah ini merupakan gambar penyimpanan berkas rekam medis di Puskesmas Dasan Agung Kota Mataram:



Gambar 4.2 Penyimpanan Berkas Rekam Medis di Puskesmas Dasan Agung Kota Mataram

(Sumber: Unit Rekam Medis di Puskesmas Dasan Agung Kota Mataram)

#### 1. Mendiskusikan Perancangan

Dalam melakukan perancangan ulang *outguide (tracer)* pada penyimpanan berkas rekam medis di Puskesmas Dasan Agung Kota

Mataram perancang mendiskusikan maksud dari perancangan ulang *outguide (tracer)* kepada pengguna rancangan. Subjek perancangan menyerahkan semua dari segi warna, bahan, layout kepada perancang sehingga perancang mengambil keputusan untuk membuat *outguide (tracer)* sesuai dengan ide perancangan. Seperti kutipan hasil diskusi perancangan ulang *outguide (tracer)*:

“iya tidak apa-apa kamu merancang ulang sesuai dengan idemu saja *tracer* yang baik itu seperti apa”

(Kepala bidang Rekam Medis, R. Wawancara, 11 Juni 2022)”

“Iya tidak apa-apa di rancang kembali, itu penting untuk pelacakan berkas rekam medis”

(Anggota Rekam Medis, S. Wawancara, 11 Juni 2022)

Tidak apa-apa kamu rancang saja terserah kamu mau merancangnya seperti apa, nanti kalau *outguide (tracer)* mu sudah jadi saya ajukan ke bagian manajemen kalau di acc ya nanti rumah sakit pakai *outguide tracer* mu saja”

(Anggota Rekam Medis, MJ. Wawancara, 11 juni 2022)

## 2. Tahap Persiapan perancangan

Menurut IFHIMA (2012) *outguide (tracer)* yaitu pengganti rekam medis yang akan dikeluarkan dari rak penyimpanan untuk tujuan apapun. Harus dari bahan yang kuat, berwarna (warna berbeda dengan warna map berkas rekam medis), dan kantong untuk penyimpanan slip permintaan.

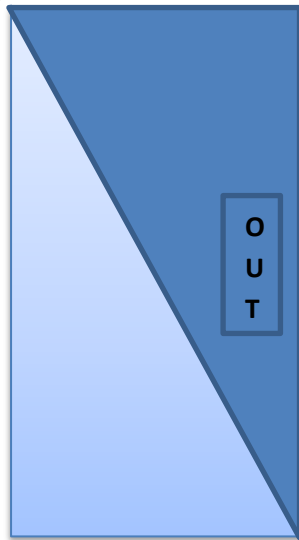
Pada tahap ini perancang melakukan pengumpulan data dari

hasil wawancara, observasi, dan studi pustaka untuk merancang ulang *outguide tracer* yang ada di Puskesmas Dasan Agung dengan membuat 1 alternatif *outguide tracer* dengan bahan yang kuat dan berkantong. Tahap-tahap dalam merancang *outguide (tracer)* sebagai berikut:

- a. Membuat *draft outguide* dengan menggunakan *software computer coreldraw*
  - b. Menentukan bahan, bentuk dan ukuran *outguide* pada alternatif I dan II
  - c. Membuat kantong *loose sheet* dan menentukan ukurannya pada alternatif I dan II.
  - d. Membuat memo yang berbentuk formulir yang berisi Nomor Rekam Medis, tanggal, ruangan/poli, *loose sheet* dan tanggal kembali
  - e. Membuat tulisan ‘OUT’ pada bagian pinggir *outguide* pada alternatif I dan II.
- ## 3. Pengajuan Usul

Pada pembuatan rancangan ini, peneliti membuat dua rancangan alternatif *outguide*. Di bawah ini hasil dari perancangan *outguide*, yaitu:

Outguide Alternatif I



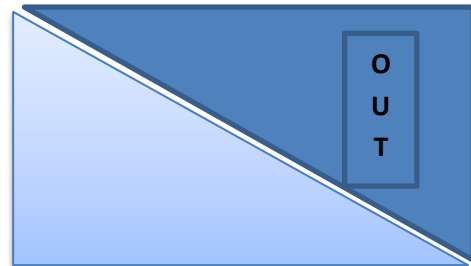
Gambar 4.3 Draft *Outguide* Alternatif I

Tabel 4.4 Draft *outguide alternatif I*

N O R m	Tg l	Ruangan/P oli	Loos e Shee t	Tangg al kemb ali

Rancangan *outguide* alternatif I menggunakan bahan karton manila berbentuk persegi dengan ukuran Panjang 33x33 cm, serta memiliki kantong loose sheet dan/atau memo yang terbuat dari plastik transparan yang berukuran Panjang 33 cm dan lebar 30 cm. warna *outguide* biru.

Pada rancangan alternatif I ini memiliki kelebihan, yaitu bahannya tipis dan ringan serta harganya relative murah. Akan tetapi pada rancangan alternatif I ini memiliki kekurangan yaitu *outguide* mudah terselip di antara berkas-berkas rekam medis dikarenakan perbedaannya tidak terlalu terlihat serta *outguide* mudah robek.



Gambar 4.5 Draft *outguide alternatif II*

Tabel 4.6 Draft *outguide alternatif II*

N O R m	Tang gal	Ruangan/ Poli	Loo se She et	Tang gal kemb ali

Rancangan *outguide* alternatif II menggunakan bahan PVC (*Pholy Vhynil Chloride*) berbentuk persegi Panjang dengan ukuran Panjang 33 cm dan lebar 25 cm, serta memiliki



kantong loose sheet dan memo yang terbuat dari plastik transparan yang berukuran panjang 33 cm dan 23 cm. warna *outguide* biru. Pada rancangan alternatif II ini memiliki kelebihan, yaitu bahannya kuat dan tahan lama, cara penempatan *outguide* tidak mudah terselip serta *loose sheet* akan terlindungi dan tidak mudah robek. Akan tetapi pada rancangan alternatif II ini memiliki kekurangan yaitu harga bahan *outguide* relatif lebih mahal.

Setelah melalui tahap pengajuan usul terhadap pengaruh penggunaan *outguide* dalam penyimpanan dokumen rekam medis telah dilakukan perwujudan usulan 2 alternatif rancangan ulang *outguide* (*tracer*), perancang melakukan wawancara *outguide* (*tracer*) kepada subjek perancangan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *outguide* dalam penyimpanan dokumen rekam medis. Hasil wawancara mengatakan bahwa alternatif rancangan ulang *outguide* (*tracer*) yang terpilih yaitu rancangan alternatif pertama. Seperti hasil kutipan di bawah ini:

“Alternatif pertama, tidak ada pengaruh karena sudah bagus, dan simple kalau pengaruh yang kedua ini menjadi permasalahan karena ukuran besar sehingga ribet untuk dipakai”  
(Anggota Rekam Medis. MJ. Wawancara, 12 juni 2022)

“yang warna biru sih kalau saya lebih simple dipakainya tidak kebesaran”

(Anggota Rekam. S. Wawancara, 12 juni 2022)

“kalau saya pada alternatif pertama tidak memakan tempat dan ideal, kemudian *outguide* ini dipakainya tidak hanya sekali dua kali sehingga lebih awet tidak mudah robek atau rusak, lalu untuk pengaruh paa alternatif kedua ini lebarnya seperti berkas rekam medis sehingga memakan tempat. Ini tambahan tulisan Puskesmas Dasan Agung dan *outguide* kemudian tulisan “sebagai pengganti berkas RM” ini diletakkan di sebaliknya”

(Kepala bidang Rekam Medis, R, Wawancara, 12 Juni 2022)

#### 4. Revisi

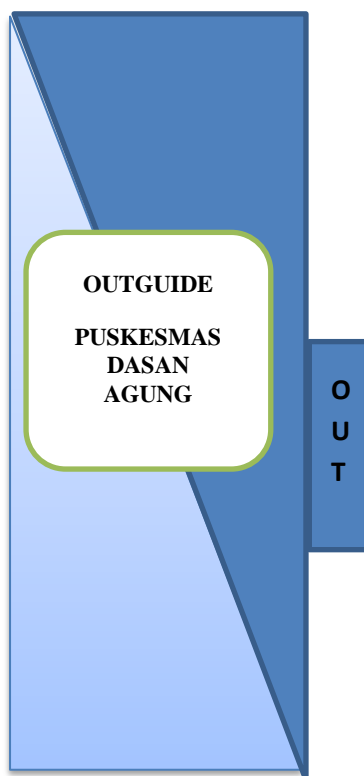
Berdasarkan tanggapan mengenai hasil perancangan pengaruh *outguide* pada penyimpanan dokumen rekam medis tersebut, maka perancang melakukan revisi agar bisa digunakan sebagai pengganti rekam medis. Alternatif pertama sesuai dengan hasil pengajuan usulan yaitu sebagai berikut:

- a. Penambahan tulisan Puskesmas Dasan Agung pada bagian depan *outguide* (*tracer*)
- b. Perancang mengajukan Kembali *outguide* yang sudah direvisi kepada pengguna rancangan
- c. Perancang melakukan wawancara kembali terhadap hasil *outguide* yang sudah direvisi kepada pengguna rancangan yang

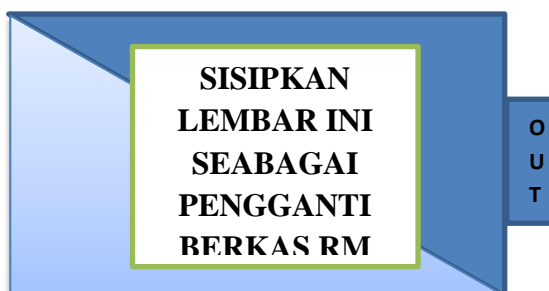
memberikan saran tersebut. Seperti pada kutipan wawancara di bawah ini:

“Iyah seperti ini oke. (Kepala bidang Rekam Medis, R. Wawancara, 13 Juni 2022)”

Dibawah ini merupakan gambar *outguide (tracer)* yang sudah direvisi sesuai dengan permintaan pengguna rancangan (dilihat dari depan dan belakang).



Gambar 4.7 hasil revisi draft *outguide* alternatif I



Tabel 4.9 Spesifikasi rancangan akhir *Outguide (Tracer)* Alternatif I pada bagian penyimpanan dokumen rekam medis

No	SPESIFIKASI	KETERANGAN
	Bentuk	Bentuk persegi panjang karena peletakan map rekam medis di Puskesmas Dasan Agung Kota Mataram diletakan secara horizontal sehingga <i>outguide</i> akan lebih mudah dikenali serta memudahkan pengguna dalam pencarian dan pengembalian <i>loose sheet</i> dan jika sewaktu-waktu peletakan map rekam medis berubah menjadi vertikal maka <i>outguide</i> tetap bisa digunakan tanpa harus merubah ukuran <i>outguide</i> .
	Bahan	Bahan PVC (Pholy Vhynil Chloride) dikarenakan bahannya kuat, tidak mudah terlipat, tahan air dan mudah untuk diaplikasikan serta aman untuk pengguna.
	Warna	Warna biru, warna tersebut terpilih karena warna biru kontras dari tracer dan map rekam medis.
	Ukuran	Ukuran <i>outguide</i> adalah 25x33 cm, lebar <i>outguide</i> lebih lebar dari ukuran folder rekam medis yang berukuran 34 x 24 cm dengan peletakan secara horizontal yang mana punggung map tidak menopang isi rekam medis.
	Memo	Memo terdapat nomor rekam medis, tanggal, ruangan/ poli, <i>loose sheet</i> dan tanggal kembali tujuannya untuk memudahkan petugas dalam melacak keberadaan <i>loose sheet</i> yang tidak ada di dalam map rekam medis agar <i>loose sheet</i> tidak hilang atau salah letak.



## 5. Hasil

Kesimpulan hasil wawancara pada tahanan revisi diketahui bahwa subjek perancangan memilih rancangan ulang *outguide (tracer)* alternatif pertama. Berdasarkan hasil tersebut maka rancangan ulang *outguide (tracer)* alternatif pertama sebagai pengganti berkas rekam medis yang keluar pada tempat penyimpanannya. Selain itu juga *missfile* yang terjadi diakibatkan karena ketidakteraturan penyimpanan berkas rekam medis akan tersimpan dengan rapi.

### KESIMPULAN

Keberadaan *outguide (tracer)* di Puskesmas Dasan Agung Kota Mataram dapat mempermudah dan mempercepat ditemukan kembali berkas rekam medis yang disimpan dalam rak penyimpanan, mudah dalam pengambilan, mudah dalam pengembalian dari tempat penyimpanan, melindungi berkas rekam medis dari bahaya kerusakan fisik. Pendesainan ulang *outguide* di Puskesmas Dasan Agung Kota Mataram menggunakan bentuk dan bahan PVC (*Pholy Vhynil Chloride*) berbentuk persegi panjang dengan ukuran 25x33 cm dengan warna biru disertai kantong *loose sheet* menggunakan plastik transparan berukuran 23x33 cm dan memo yang terdapat nomor rekam medis, tanggal, ruangan/poli, *loose sheet* dan tanggal kembali serta SOP penggunaan *outguide* rekam medis terdiri dari tiga alur prosedur, yaitu *loose sheet* datang menyusul dan

rekam medis tidak ada, *loose sheet* datang menyusul rekam medis ada dan *loose sheet* dipinjam.

### REKOMENDASI

Rekomendasi sebagai bahan masukan untuk Puskesmas yaitu agar Puskesmas harap dapat ditambah lagi jumlah petugas Rekam Medis diunit TPP, assembling dan filling agar bisa menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.

### DAFTAR PUSTAKA

- Budi, S. C. (2011). Manajemen unit kerja rekam medis. *Yogyakarta Quantum Sinergis Media*, 96.
- Iman, A. T., & Lena, D. (2017). Manajemen Mutu Informasi Kesehatan I: Quality Assurance. *Jakarta: Kementerian Kesehatan RI*.
- Kemenkes RI. (2008). *Peraturan Menteri Kesehatan RI 269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis*.
- Malan, A. (2017). *Analisis Kelengkapan Berkas Rekam Medis Rawat Jalan di Puskesmas Gamping I Sleman Yogyakarta*.
- Prasetyo, S. A., & Heryana, A. (n.d.). *Analisis Penyebab Ketidakterediaan Rekam Medis Dalam Menunjang Pelayanan Rawat Jalan di RSUD X*.
- Sholikh, A. F., & Zendrato, N. P. (2021). Hubungan Pengetahuan Tentang Nilai Guna Rekam Medis Dengan Perilaku Pengisian Dokumen Rekam Medis Oleh Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Umum Deli Medan Tahun 2021. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 4(2), 81–86.